

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini, penulis memilih Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai yang beralamat di Jl. Kesehatan, Teluk. Binjai, Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai, Riau.

Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian ini adalah karena Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai tersebut merupakan salah satu instansi pemerintahan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang ketenagakerjaan guna mengurangi tingkat pengangguran pada masyarakat sehingga dituntut pelayanan yang baik dan memberikan rasa kepuasan kepada masyarakat yang dilayani. Akan tetapi selama melakukan observasi pada Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai penulis menemukan fenomena terkait kualitas pelayanan khususnya pada Bidang Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja, seperti waktu penyelesaian sertifikat peserta pelatihan kerja dan ketidakjelasan informasi mengenai jadwal pelatihan kerja.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013:90) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 70 orang yaitu Kelompok Jabatan Struktural dan seluruh pegawai dan TKPK pada Bidang Pelatihan dan Produktivitas pada Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai dan peserta pelatihan.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2013:91) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan dengan dua cara. Untuk Kelompok Jabatan Struktural dan Seluruh pegawai dan TKPK pada Bidang Pelatihan dan Produktivitas pada Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai yang berjumlah 10 orang yang terdiri dari 3 Kelompok Jabatan Struktural dan 7 pegawai dan TKPK pada Bidang Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja dan masyarakat atau peserta pelatihan penulis menggunakan sampling berimbang (*proporsional sampling*) sebanyak 60 orang. Menurut Sugiyono (2014:118) adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya.

Sampel untuk masyarakat sebanyak 3 orang perharinya selama 20 hari penelitian, sehingga sampel untuk peserta sebanyak 60 orang. Untuk lebih jelasnya keadaan populasi dan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.1
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Bagian	Populasi (orang)	Sampel (orang)	Presentase (%)
1	Kepala Dinas	1	1	100%
2	Sekretaris	1	1	100%
3	Kasubbag Tata Usaha	1	1	100%
4	Kabid Pelatihan dan Produktivitas	1	1	100%
5	Pegawai Bidang Pelatihan dan Produktivitas	4	4	100%
6	TKPK Bidang Pelatihan dan Produktivitas	2	2	100%
7	Peserta Pelatihan	60	60	-
Jumlah		70	70	-

Sumber Data : Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai, 2022

Dapat dilihat dari tabel di atas terdapat jumlah Kelompok Jabatan Struktural dan seluruh Pegawai dan TKPK Bidang Pelatihan dan Produktivitas pada Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai berjumlah 10 orang yang terdiri dari 3 Kelompok Jabatan Struktural dan 7 pegawai dan TKPK. Sedangkan untuk jumlah peserta pelatihan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 orang.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:225) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian

dan dengan observasi atau pengamatan langsung dilapangan. Adapun data yang diperhatikan adalah:

- a. Bukti Fisik
- b. Keandalan
- c. Daya Tanggap
- d. Jaminan
- e. Empaty

2. Data Sekunder

Menurut Pasolong (2013:70) data sekunder adalah semua data yang diperoleh tidak langsung dari objek penelitian. Adapun data yang diperlukan penulis dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Sejarah singkat Dinas Tenaga Kerja kota dumai.
- b. Keadaan dan komposisi pegawai Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai.
- c. Struktur organisasi Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai.
- d. Sarana dan prasarana Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang penulis perlukan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Menurut Sugiyono (2017:203) observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya.

2) Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2016:142) angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membagikan angket (daftar pertanyaan).

3) Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Adapun wawancara yang akan dilakukan oleh penulis yaitu dengan masyarakat dan seluruh pegawai pada Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai

E. Analisis Data

Penganalisaan data penelitian dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan jenis data yang diperlukan, dan selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan garis kontinum dan presentase. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *Rating Scale*. Menurut Riduwan (2013:28) rating scale yaitu data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari uraian berikut:

a. Kriteria tanggapan responden untuk per indikator

Sangat Baik: $5 \times 3 \times 70 = 1.050$

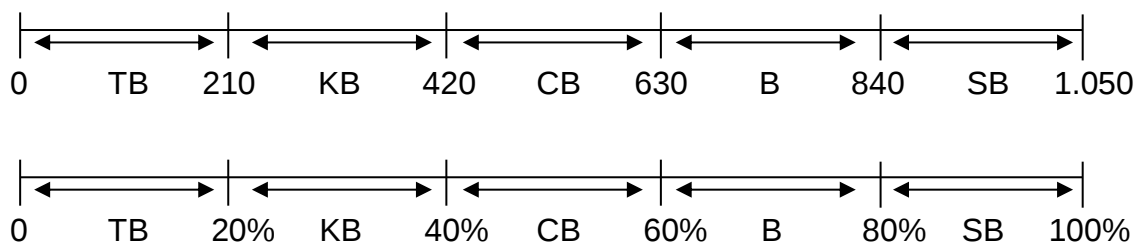
Baik : $4 \times 3 \times 70 = 840$

Cukup Baik : $3 \times 3 \times 70 = 630$

Kurang Baik: $2 \times 3 \times 70 = 420$

Tidak Baik : $1 \times 3 \times 70 = 210$

Dengan garis kontinum sebagai berikut:



b. Penilaian seluruh indikator atau variabel penelitian

Sangat Baik : $5 \times 15 \times 70 = 5.250$

Baik : $4 \times 15 \times 70 = 4.200$

Cukup Baik : $3 \times 15 \times 70 = 3.150$

Kurang Baik : $2 \times 15 \times 70 = 2.100$

Tidak Baik : $1 \times 15 \times 70 = 1.050$

Dengan garis kontinum sebagai berikut:

